

Mutiara Kebijaksanaan Sai, Episode 32-D

**AKTOR-AKTOR FILM
7 Mei 2022**

**Om Sri Sai Ram
Prasanthi Sandesh**

Om Sri Sai Ram! Prasanthi Sandesh menyambutanda. Hari ini, sayainginberbagidenganandapengalaman-pengalamantakterlupakanbersamadua orang tokoh populer dan sekaligus bhakta setia Bhagavan Baba.

Yang pertama dan terutamaadalah Anjali Devi. Beliauadalahseorangaktris film yang berasaldari Indiabagian Selatan. Iatelahmembintangiratusanjudul film, dalamberbagaibahasa India Selatan – Telugu, Tamil, Kannada dan sebagainya. Ia juga pernahmenerimaanyakpenghargaanbaikdaritingkat negara bagianmaupunsecaranasional. Beliaubenar-benaradalahseorang bhakta Bhagavan sejak lama. Apabilasedangberada di Madras, Swami seringmengunjungkediamanya.

Kebanyakandariandamengetahuibahwa di sampingkediamanya di Madras, adasebidangtanahlapangmiliknya. Beliaumendonasikakeseluruhantanahitu kepada Yayasan Sri Sathya Sai Tamil Nadu, dan di situ merekamendirikansebuah Mandir yang sangat cantikbernama 'Sundaram', gedungkediaman dan sebuahkuiluntuk Swami. Sundaram!

Sundaram artinyaantik/indah. Sejujurnya, namaitu sangat cocoksekalidengangedungitu, dan namatersebutdiberikan oleh Bhagavan sendiri. Sundaram – sangat cantik! Bangunanitusedemikiancantiknyahinggalantaiatasnyakitabisamelihatsebuahbalkonmenj orokkeluarsepertibunga lotus, dibuatdemikian agar Swami bisaberdiri di sana dan memberikan Darshan, sebagaimana yang Beliaulakukan di sini di Prasanthi Nilayam, denganbunga Teratai yang ada di lantaipertama di hadapangerbangperak, di Prasanthi Nilayam. Sepertiitulah, Swami keluar dan berdiri di lotenggedungdekatbunga Teratai sertamemberi Darshan. Aku menjadisaksidaripemandanganluarbiasaitu.

Madras mempunyaibanyaksekali bhakta. Jadi, adalahtidakmengejutkanmelihatribuan orang menghadiriNagarasankirtan, terutamaketika Swami sedangberada di sana. Di

kala ribuan bhakta berkumpul di situ, maka semua sorotan lampu diarahkan kepada Swami yang ada di lantai atas, dan di bawah tempat kami duduk di lantai, semua gelap gulita. Itu adalah momen untuk Nagara Sankirtan, dipagi subuh, jadi keadaan masih gelap! Semua cahaya lampu di pusatkan kepada Swami, yang berdiri di atas bunga Teratai – sungguh pemandangan yang indah dan surgawi! Saya kira tidak mungkin bagi pujangga manapun untuk mendeskripsikan keindahan dari keseluruhan pemandangan itu. Inilah Sundaram! Segalanya itu, keseluruhan tanahtersebut disumbangkan oleh Anjali Devi.

Well, ketika Swami berada di Kodaikanal, Beliau menyinggung tentang satu insiden yang berkaitan dengan Anjali Devi, dan saya ingin berbagi dengan anda. Saya akan beritahu anda apa yang dikatakan oleh Swami. Itu saja! Mungkin saja Anjali Devi mengalami banyak sekali mukjizat, namun saya tidak mengetahuinya. Akan tetapi yang satu ini yang akan saya beritahu kepada anda adalah diceritakan oleh Bhagavan sendiri di Kodaikanal.

Pada zaman itu – akhir tahun 1950-an atau awal tahun 1960-an, Anjali Devi memproduksi satu film bioskop bernama Suvarna Sundari, Suvarna Sundari! Suaminya Adi Narayana Rao sebagai direktur musik. Dan film bioskop ini, Suvarna Sundari menghasilkan keuntungan bagi mereka sebanyak 1 crore rupees (setara dengan USD 125 ribu lebih) di zaman itu. Pada tahun 1960-an anda bisa bayangkan betapa banyaknya uang itu! Tidak sedikit sekali! Well, beliau memohon blessing dari Swami dan dengan blessing itulah film tersebut diedarkan.

Lihatlah bagaimana waktu bermain! Setelah beberapa tahun, mereka memproduksi film bioskop lainnya. Namun kali ini mereka mengalami kerugian besar! Mereka bahkan tidak sanggup berteman dengan masyarakat banyak. Mereka berdua – suami dan istri menyetir ke Mahabalipuram, pantai dekat Madras. Tempat ini, Mahabalipuram, banyak dikunjungi orang, suatu tempat historis. Banyak pengunjung di sana. Di situ sudah dekat dengan lautan. Jadi, pasang suami-istri ini menyetir ke Mahabalipuram. Dengan mobil itu, mereka ingin melaju langsung masuk ke lautan. Dengan perkataan lain, adaniat untuk bunuh diri.

Apakah Baba akan mengizinkan hal ini terjadi? Ketika mereka sudah hampir masuk ke dalam air, mereka mendengar suara menjerit lantang, “Berhenti! Berhenti! Kembali!” Mereka berhenti dan turun untuk melihat sekeliling. Namun tidak ditemukani apapun juga. Kembali mereka masuk ke dalam mobil untuk mengulangi upaya yang sama untuk masuk ke laut. Terdengar lagi teriakan yang lebih nyaring, “Berhenti! Kembali!” Akhirnya mereka dapat memahami bahwa Swami memintamereka ke Puttaparthi. Niat bunuh diri-pun diurungkan dan pergilah mereka langsung ke Puttaparthi. Di sana Baba menghibur mereka, “Mengapa kalian takut? Tidak adakah Aku di sini? Apakah Aku

akan membiarkan kalian meninggalseperti itu?" Demikian yang dikatakan oleh Swami. Mukjizat Anjali Devi ini dinarasikan oleh Bhagavan sendiri. Saya senang berbagi dengan anda pengalaman luar biasa Anjali Devi!

Lalu ada aktor lainnya, seorang sineas film bernama Kantha Rao, Kantha Rao – KANTHA, Kantha Rao! Ia adalah seorang aktor yang populer dan juga seorang bhakta hebat Bhagavan! Aktor ini sangat terkenal dalam genre film fiksi, cerita mitologis, film dengan latar cerita mitologis dan fiksi sejenisnya! Dan beliau juga dikenal sebagai aktor yang bisa memainkan peran pertarungan dan juga piawai menggunakan pedang, panahan dan menunggang kuda. Oleh sebab itu, ia sangat terlibat dalam adegan-adegan demikian di mana ia bisa menunjukkan talentanya.

Ada juga seorang sutradara di masa itu, bernama Vittalacharya. Dalam semua film-filmnya, yang belakangan, Kantha Rao tampil sebagai pahlawan. Dan Kantha Rao ini, pahlawan dalam film itu, kebetulan berkunjung ke suatu tempat bernama Sullurpet di Distrik Nellore, negara bagian Andhra Pradesh. Kantha Rao dan saya sedang beradanya dalam event yang sama, dimana Kantha Rao adalah pembicaranya. Saya secara langsung memberitahu anda apa yang ia bagikan dalam pertemuan itu, apa saja pengalamannya, di hadapan pertemuan banyak orang sore itu.

Kantha Rao berkata, "Swami membantusaya dalam banyak cara. Bukan hanya sekedar blessings saja! Beliau juga membantusaya secara finansial." Demikian yang dikatakan oleh Kantha Rao. Dalam salah satu adegan shooting film, ceritanya ia harus berkelahi dengan musuh menggunakan pedang – *tak, tak*, mereka harus berkelahi! Dan tiba-tiba, ia diharuskan untuk melompat dari satu perahu ke perahu lainnya. Jadi ada dua perahu di sana. Ia harus bertarung dalam posisi berdiri ketika berada di dalam perahu, dan selanjutnya ia harus melompat ke perahu lain. Keseluruhan shooting itu dilakukan di tengah laut! Dua perahu di sana, satu tempat bertarung, dan lalu ia akan melompat ke perahu lain. Pertarungan menggunakan pedang. Tibasaatnya bagai untuk harus melompat antar perahu. Dan melompatlah! Akan tetap bukannyamendarat di perahu lain, ia justru jatuh di tengah laut yang dalam! Air laut! Bisa saja ia tenggelam dan mati di sana juga.

Namun Kantha Rao menjelaskan dalam pertemuan publik itu, bahwa ada dua tangan yang mengangkatnya ke atas dan kedua tangan itu tidak membiarkannya tenggelam. Ia diangkat ke atas perahu, selamat dan aman. "Kedua tangan yang kuat itu mengangkat keseluruhan badan dan saya diletakkan di perahu lain. Dan kedua tangan itu tidak ada lain adalah Bhagavan Sri Sathya Sai Baba."

Belakang ketika ia berkunjung ke Prasanthi Nilayam, Swami berkata, "Kamu bertarung dengan sangat baik, namun hendaknya kamu juga mengetahui jarak antara kedua perahu itu, sehingga setelah bertarung, kamu bisa gampang meloncat ke perahu lain. Akan tetapi, kamu justru jatuh di tengah! Kamu bisa saja mati jika aku tidak ada disana. Apa yang mungkin akan terjadi pada dirimu sekarang?" Itulah yang dikatakan Swami. Mukjizat ini dinarasikan oleh Kantha Rao di atas panggung.

Kemudian ia juga berbagi pengalamannya yang lain. Suatu ketika ia hendak menikahkan anak perempuannya dan si anak akan bergabung dengan keluarga mertuanya. Pada hari-H saatanaknya harus pergi ke Madras, Kantha Rao sedang ada agenda shooting film di sana juga. Ia sangat sibuk dengan kegiatannya sehingga tidak sempat mendampingi anak perempuannya. Jadi ia meminta istrinya yang mendampingi dan mengantarkannya ke keluarga mertua. Betul! Dengan kepatuhan terhadap sang suami, istri Kantha Rao mendampingi anak perempuannya dengan seluruh kotak dan perhiasan.

Sangat disayangkan, ketika mereka tiba di tempat tujuan, dengan terkejut mereka menemukan bahwa bungkusan perhiasan sudah hilang. Sirnasamasekali! Seseorang tentu saja telah mencuri barang itu. Apa yang bisa dilakukan! Sang istri segera menghubungi Kantha Rao dan memberitahukannya tentang hilangnya perhiasan. Ia menegur suaminya yang tidak ikut mendampingi dan sebaliknya Kantha Rao malah memarahi istrinya tentang ketidaksiannya. Akhirnya setelah argumen panas di telepon, istri dan anak kembali lagi ke Bangalore. Sementara itu, Kantha Rao juga tiba kembali di Bangalore.

Mereka semuanya duduk untuk mendapatkan Darshan Swami. Secara perlahan-lahan Swami mendekati Kantha Rao. Saat itu ia duduk di barisan keempat sehingga tidak punya kesempatan untuk menyentuh kaki Swami. Oleh karenanya, yang ia lakukan adalah meloncat dari barisan keempat dan menjatuhkan dirinya di hadapan kaki Swami. Swami menegurnya di hadapan orang banyak. "Apakah kau kiraini adalah shooting film? Bukankah itu tindakan yang indisipliner untuk meloncat seperti itu?" Swami memarahinya dan kemudian ia memanggil pasangannya suami-istri itu dan memberikan interview. Di dalam ruangan interview, pasangan itu menangis dan memberitahukan apa yang terjadi, yaitu mereka kehilangan perhiasan.

Swami mendengarkan dengan sabar dan kemudian memutar tangan-Nya. Dengan putaran tangan-Nya, Swami mematerialisasikan bungkusan perhiasan yang hilang tadi. Mereka kehilangan di satu tempat yang jauh; dan Swami mematerialisasikan bungkusan perhiasan itu di sini, serta kemudian bertanya kepada

Kantha Rao dan istrinya, “Cobabukabungkusanitu. Cek apakahituperhiasanmilikmuataubukan!”

Istrimenjawab, “Swami, Swami! Ituadalahperhiasan kami!”

“*Haan*, bagus! Ambil. Be happy!”

Swami kitasanggupmematerialisasikanperhiasan yang hilang, dibawakembalidalamkeadaansempurna. Itulahbagaimana Bhagavan memberkati Kantha Rao. Jadi dalam episode ini, kitatelahmendengartentangdua orang terkenal, bhakta yang populer dan aktor film, Anjali Devi dan Kantha Rao.

Kita akanberjumpakembali lain waktu!